

BAB IV

IV. FINAL DESAIN

4.1 *Puzzle Block*

4.1.1 Spesifikasi Umum *Puzzle Block*

Pada sisi *puzzle block* menampilkan ilustrasi pahlawan, judul, nama, dan penjelasan atau deskripsi.

1. Spesifikasi Umum Sisi *Puzzle Block*

Bentuk : Persegi Empat

Jumlah : 6 Sisi di mana setiap sisi terdiri dari 9 balok persegi empat

Bahan : Ivory 260 gram

Ukuran : Setiap blok berukuran 16,5 cm x 16,5 cm yang terdiri dari block 9 block kecil berukuran 5,5 cm x 5,5 cm

4.1.2 Spesifikasi Khusus *Puzzle Block*

Spesifikasi khusus akan menggamarkan spesifikasi pada tiap-tiap sisi *puzzle block*.

a. Sisi Judul

Sisi judul berisi ilustrasi keseluruhan pahlawan dengan judul besar di atas, yakni: "Patriot" di sisi atas tengah.

Ilustrasi : Semua Pahlawan

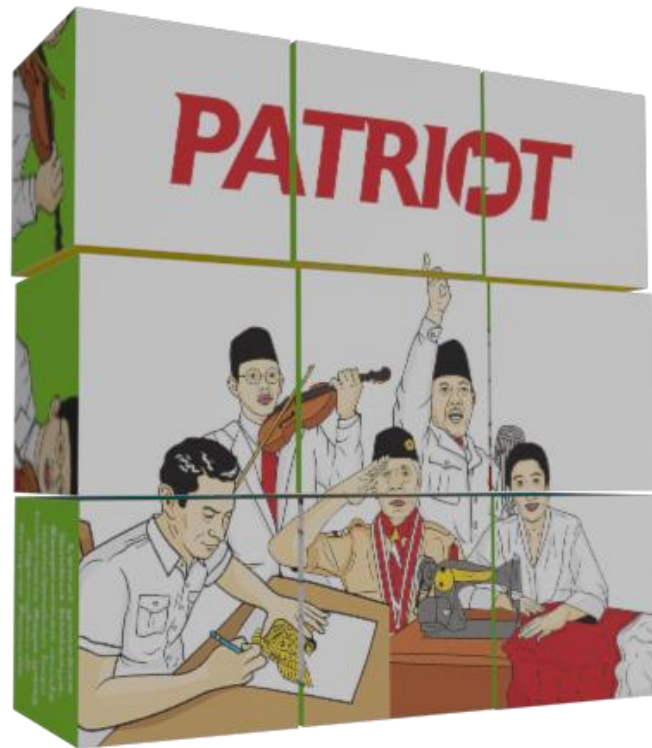
Deskripsi : Tidak ada

Warna Latar : C: 0, M: 0, Y: 0, K: 0.

Warna Tulisan: C: 20, M: 100, Y: 10, K: 1.



Gambar 58. Final Desain Judul
(Dokumentasi Pribadi)



59. Final Desain 3D Judul
(Dokumentasi Pribadi)

Pada sisi judul, ilustrasi yang digunakan adalah lima pahlawan dengan masing-masing pose. Ilustrasi ini diambil sebagai pengenalan keseluruhan puzzle sekaligus menggambarkan identitas dari produk puzzle ini. Sementara warna putih digunakan sebagai warna dasar yang digunakan, warna putih di mana warna ini menggambarkan kemutinan, bersih, dan keterangan (Wegman, 2011). Sedangkan untuk menggambarkan kesan berani, maka warna dalam teks menggunakan warna merah yang menggambarkan gairah, berani, dan cinta.

Secara khusus pada latar judul yang berwarna putih diterapkan untuk menonjolkan kelima pahlawan yang berhasil memberikan jasa-jasanya pada Indonesia.

b. Sisi Ir. Soekarno

Sisi Ir. Soekarno berisi ilustrasi keseluruhan Ir. Soekarno sedang berorasi.

Pada bagian atas terdapat identitas Ir. Soekarno dan deskripsi di kanan bawah.

Ilustrasi : Ir. Soekarno

Deskripsi : Pidatonya yang menggebu-gebu membangkitkan semangat rakyat untuk merdeka. Ir Soekarno, Sang Proklamator.

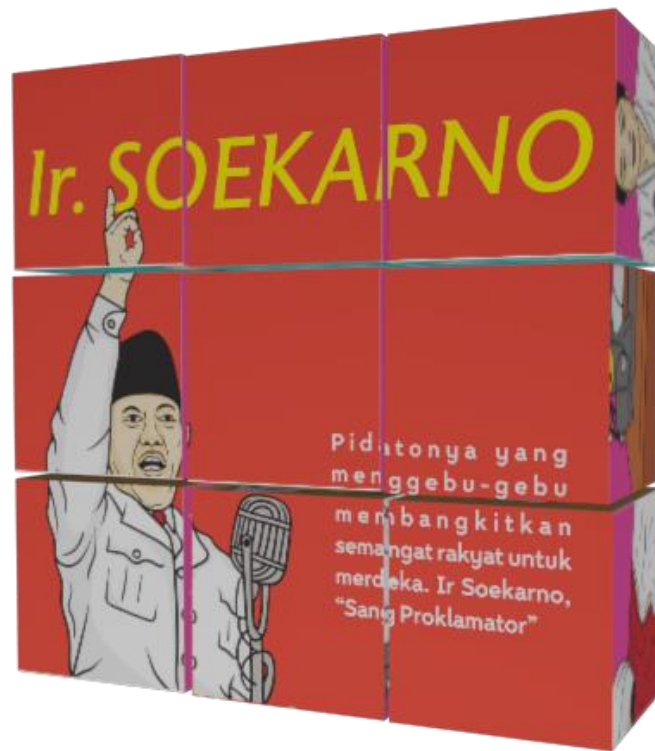
Warna Latar : C: 0 M: 95 Y: 98 K: 0

Warna Identitas : C: 3 M: 18 Y: 95 K: 0

Warna Deskripsi : C: 0 M: 0 Y: 0 K: 0



Gambar 60. Final Desain Ir. Soekarno
(Dokumentasi Pribadi)



61. Final Desain 3D Ir. Soekarno
(Dokumentasi Pribadi)

Pada sisi Ir. Soekarno, ilustrasi yang ditampilkan adalah Soekarno yang sedang berpidato. Pose ini diambil untuk menggambarkan kesan berani dan semangat dalam menyampaikan pidato pada rakyat. Oleh karena itu, untuk menambahkan kesan berani tersebut, maka perancang memilih warna merah sebagai latar. Warna merah menggambarkan kesan berani, cinta, dan darah (Wegman, 2011). Kesan ini dianggap cocok untuk menggambarkan Ir. Sorkarno. Sementara teks yang digunakan bewarna kuning dengan pertimbangan keterbacaan teks. Secara spesifik warna merah

yang dipilih pada latar ilustrasi Ir. Soekarno karena ingin menampilkan kesan semangat yang membara yang sesuai dengan profil dan ilustrasi.

c. Sisi Fatmawati

Sisi Fatmawati berisi ilustrasi keseluruhan Fatmawati yang duduk sambil menjahit bendera merah putih. Pada bagian kanan tengah deskripsi dan identitas berada di bagian atas tengah.

Ilustrasi : Fatmawati

Deskripsi : Sang Saka Merah Putih lahir dari tangan perempuan cerdas, kritis, dan berani.

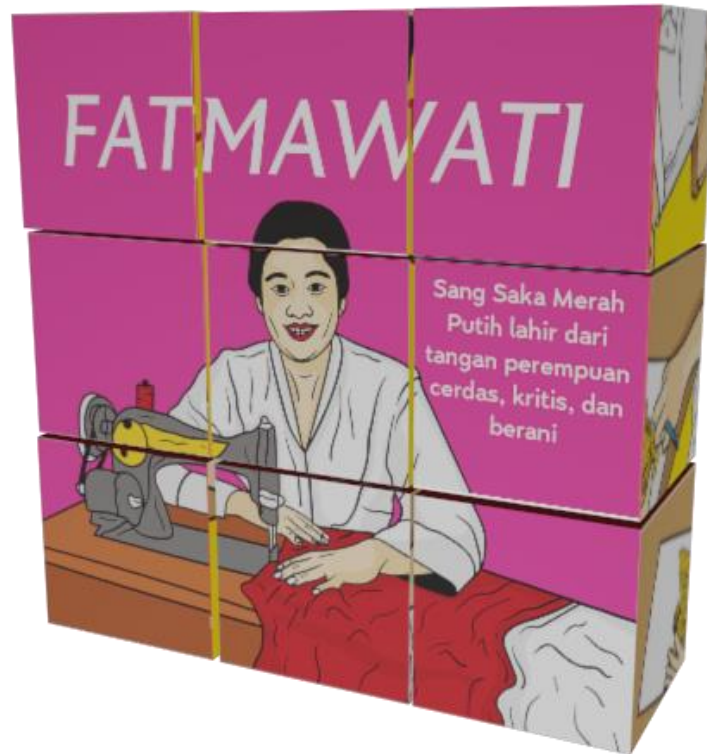
Warna Latar : C: 1 M: 89 Y: 5 K: 0

Warna Identitas : C: 0 M: 0 Y: 0 K: 0

Warna Deskripsi : C: 0 M: 0 Y: 0 K: 0



Gambar 62. Final Desain Fatmawati
(Dokumentasi Pribadi)



63. Final Desain 3D Fatmawati
(Dokumentasi Pribadi)

Pada sisi Fatmawati, ilustrasi yang ditampilkan adalah sosoknya yang sedang menjahit bendera merah putih. Pose ini dipilih karena menggambarkan jasanya pada kemerdekaan, yakni menjahit Bendera Merah Putih. Warna merah muda atau pink dipilih untuk memberikan kesan feminim. Dalam desain grafis, warna ini menggambarkan kesan menyenangkan, menawan, romansa, menarik, dan kasih sayang. Sementara teks yang digunakan berwarna putih dengan pertimbangan keterbacaan teks dan menunjukkan kesan murni. Warna merah muda sendiri selain

mengekspresikan kesan feminim juga menampilkan rasa cinta. Hal ini tentu menggambarkan bagaimana kecintaan Fatmawati terhadap bangsa.

d. Sisi WR. Supratman

Sisi WR. Supratman berisi ilustrasi keseluruhan WR. Supratman yang memainkan biola. Deskripsi ada pada bagian kanan bawah deskripsi dan identitas berada di bagian atas tengah.

Ilustrasi : W.R Supratman

Deskripsi : Lewat gesekan lembut biolanya, Soepratman muda menciptakan lagu Indonesia Raya yang digaungkan di Kongres Pemuda.

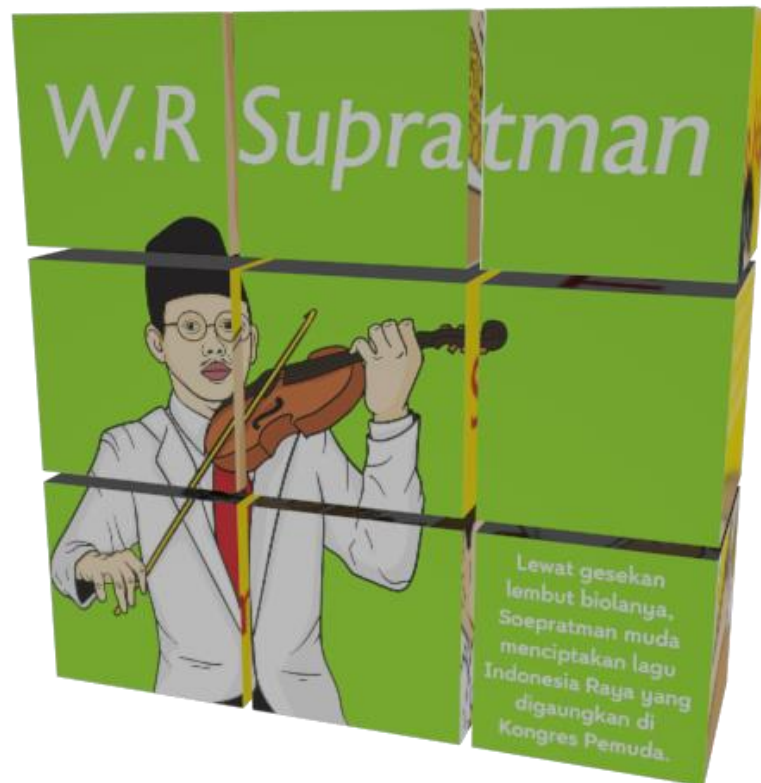
Warna Identitas : C: 55 M: 0 Y: 98 K: 0

Warna Identitas : C: 0 M: 0 Y: 0 K: 0

Warna Deskripsi : C: 0 M: 0 Y: 0 K: 0



Gambar 64. Final Desain W.R Supratman
(Dokumentasi Pribadi)



65. Final Desain 3D W.R Supratman
(Dokumentasi Pribadi)

Warna yang dipilih pada ilustrasi W.R Supratman yakni warna hijau. Warna ini menunjukkan kesan ceria, alam, muda, tenang, segar, dan nyaman (Wegman, 2011). Kesan ini cocok dengan ilustrasi W.R Supratman yang sedang memainkan biola untuk memainkan lagu Indonesia Raya. Sementara pemilihan W.R Supratman yang memainkan biola dirancang untuk disesuaikan dengan sejarah dimainkannya lagu Indonesia Raya oleh W.R Supratman menggunakan biola di Kongres Pemuda. Sedangkan warna putih dalam teks digunakan sebatas untuk keterbacaan teks dan kesesuaian warna agar tetap terkesan lembut. Selain itu, warna hijau dipilih juga

untuk menggambarkan harmonisasi dari gesekan biola saat pertama kali ia memainkan lagu Indonesia Raya.

e. Sisi Sultan Hamid II

Sisi Sultan Hamid II berisi ilustrasi keseluruhan Sultan Hamid II yang sedang merancang gambar Garuda Pancasila. Deskripsi ada pada bagian kanan tengah sementara identitas berada di bagian atas tengah.

Ilustrasi : Sultan Hamid II

Deskripsi : Lambang Garuda Pancasila lahir dari tangan seorang Sultan Pontianak VI.

Warna Latar : C: 3 M: 18 Y: 95 K: 0

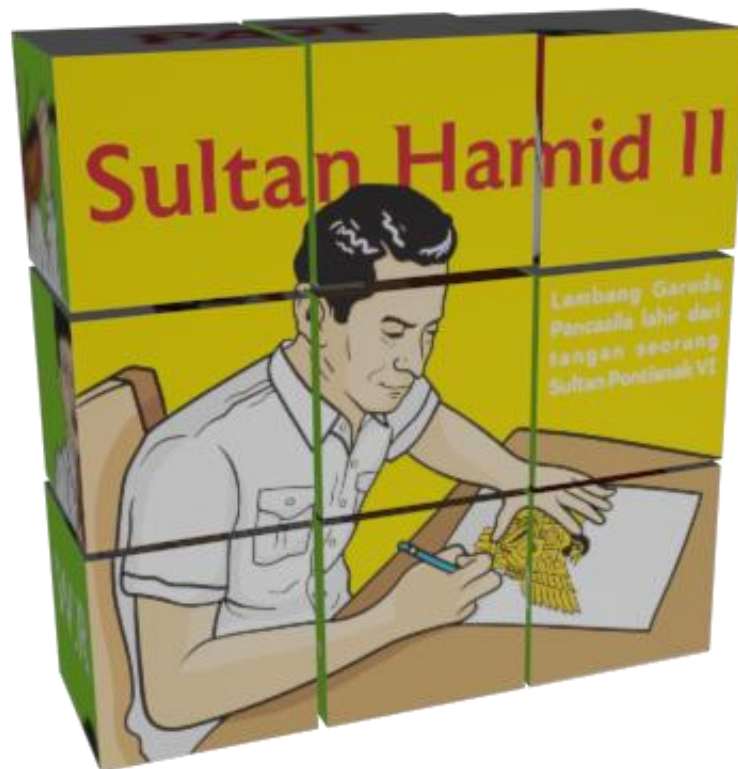
Warna Identitas : C: 20 M: 100 Y: 99 K: 1

Warna Deskripsi : C: 0 M: 0 Y: 0 K: 0



Lambang Garuda
Pancasila lahir dari
tangan seorang
Sultan Pontianak VI

Gambar 66. Final Desain Sultan Hamid II
(Dokumentasi Pribadi)



67. Final Desain 3D Sultan Hamid II
(Dokumentasi Pribadi)

Pada sisi Sultan Hamid II, ilustrasi yang ditampilkan adalah sosoknya yang sedang menggambar garuda pancasila. Pose ini dipilih untuk mengilustrasikan jasa Sultan Hamid II sebagai pencetus garuda pancasila sebagai lambing Negara. Sementara warna latar yang digunakan adalah warna kuning yang menggambarkan kesan lembut, muda, hangat, ceria, dan menarik perhatian. Sementara teks warna

merah untuk menggambarkan ketegasan, berani, dan cinta (tanah air). Alasan lain memilih warna kuning ini karena diambil dari warna dasar Burung Garuda Pancasila. Dengan memilih warna ini, maka bisa menggambarkan kreativitas Sultan Hamid II melalui Garuda Pancasila.

f. Sisi Sri Sultan Hamengku Buwono IX

Sisi Sultan Hamengku Buwono IX berisi ilustrasi Sultan Hamengku Buwono IX yang sedang hormat dan mengenakan pakaian pramuka. Deskripsi ada pada bagian kiri tengah dan identitas berada di bagian atas tengah.

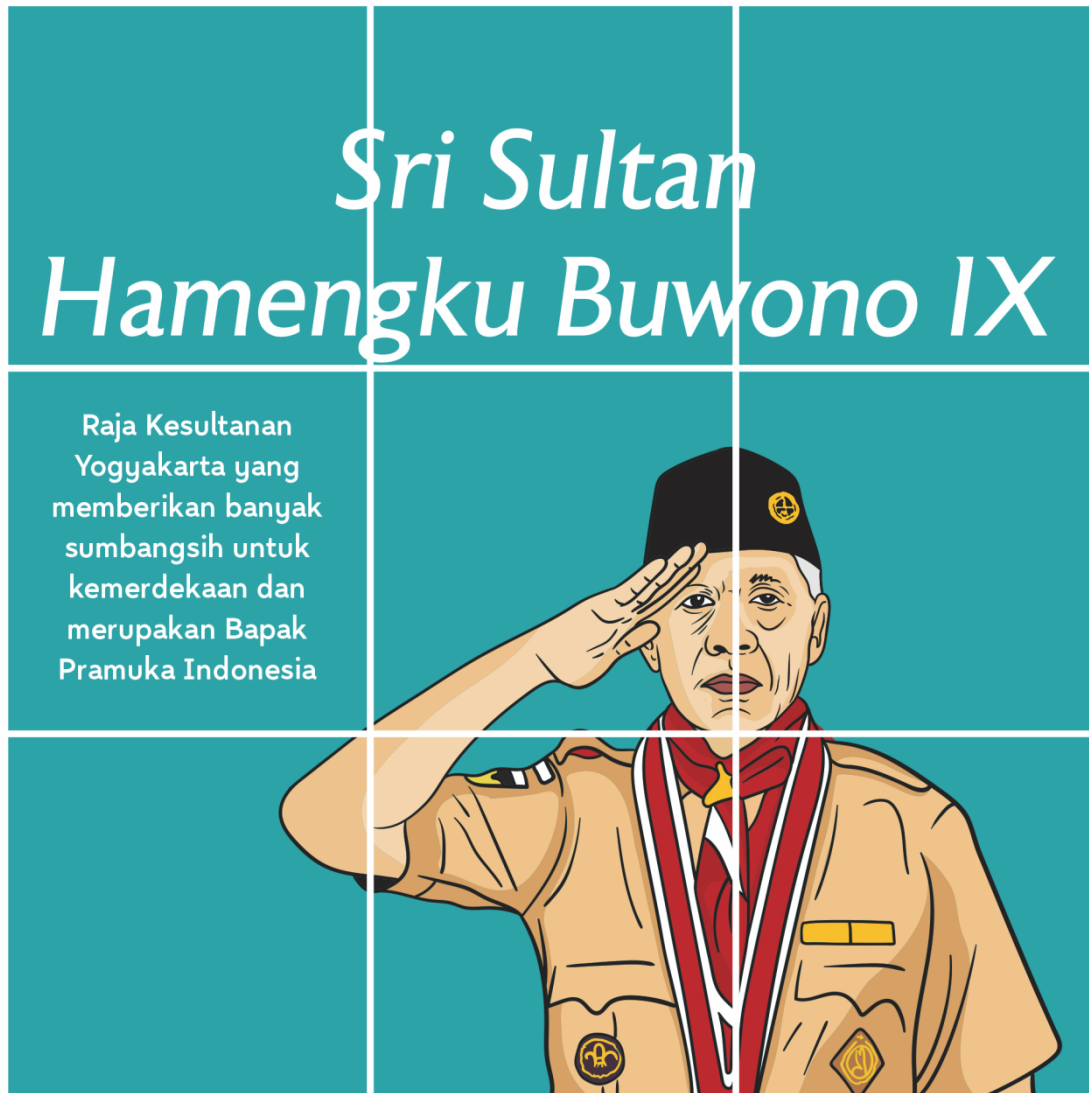
Ilustrasi : Sri Sultan Hamengku Buwono IX

Deskripsi : Raja Kesultanan Yogyakarta yang memberikan banyak sumbangsih untuk kemerdekaan dan merupakan Bapak Pramuka Indonesia.

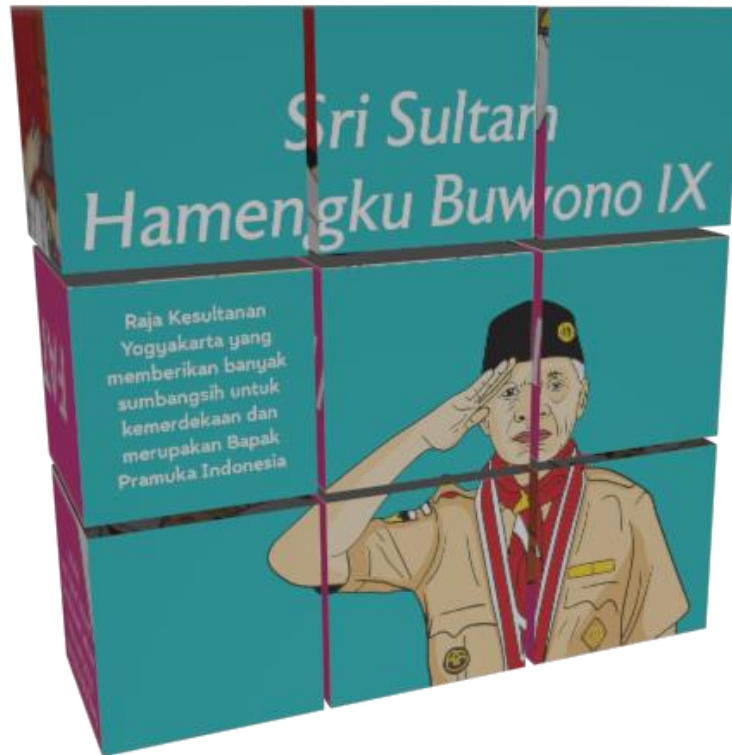
Warna Latar : C: 76 M: 15 Y: 37 K: 0

Warna Identitas : C: 0 M: 0 Y: 0 K: 0

Warna Deskripsi : C: 0 M: 0 Y: 0 K: 0



Gambar 68. Final Desain Sri Sultan Hamengku Buwono IX
(Dokumentasi Pribadi)



69. Final Desain 3D Sri Sultan Hamengkubuwono IX
(Dokumentasi Pribadi)

Warna yang dipilih pada ilustrasi Sri Sultan Hamengkubuwono IX yakni warna biru. Warna ini menunjukkan kesan kebenaran, martabat, kekuatan, kesejukan, melankolis (Wegman, 2011). Kesan ini cocok dengan sosok Sri Sultan Hamengkubuwono IX yang notabene seorang raja yang mengayomi. Sementara itu, ilustrasi gambar yang dipilih adalah sosok Sri Sultan Hamengkubuwono IX yang sedang hormat mengenakan pramuka. Hal ini menggambarkan sosoknya yang menjadi Bapak Pramuka Indonesia. Tak hanya itu, pemilihan warna biru yang diterapkan pada latar Sri Sultan Hamengkubuwono IX juga ingin menggambarkan sifat tenang dan

pengorbanannya pada Indonesia, serta tulus ikhlasnya. Warna biru sering dikaitkan dengan ketenangan dan loyalitas.

4.2 Booklet

Booklet dalam perancangan *puzzle block* ini akan menjadi media pelengkap di mana berisi profil dan jasa-jasa lima pahlawan yang lebih rinci. Berikut adalah spesifikasi perancangannya, antara lain:

4.2.1. Spesifikasi Booklet

- a. Bentuk : Persegi Empat
- b. Jumlah : 1
- c. Jumlah Halaman : 10
- c. Bahan : Cover ivory 260 gram, Isi Halaman Paper Art 120 gram
- d. Ukuran : 15 cm x15 cm

2. Spesifikasi Ilustrasi Booklet

1). Spesifikasi Cover

- a. Karya : Cover
- b. Bahan : Art Paper 120 gr
- c. Ukuran: 15x15 cm

Deskripsi

Pada cover berisi lima pahlawan dengan latar berwarna putih (C: 0, M: 0, Y: 0, K: 0).



Gambar 70. Final Desain Cover Booklet
(Dokumentasi Pribadi)

2) Spesifikasi Cover Dalam

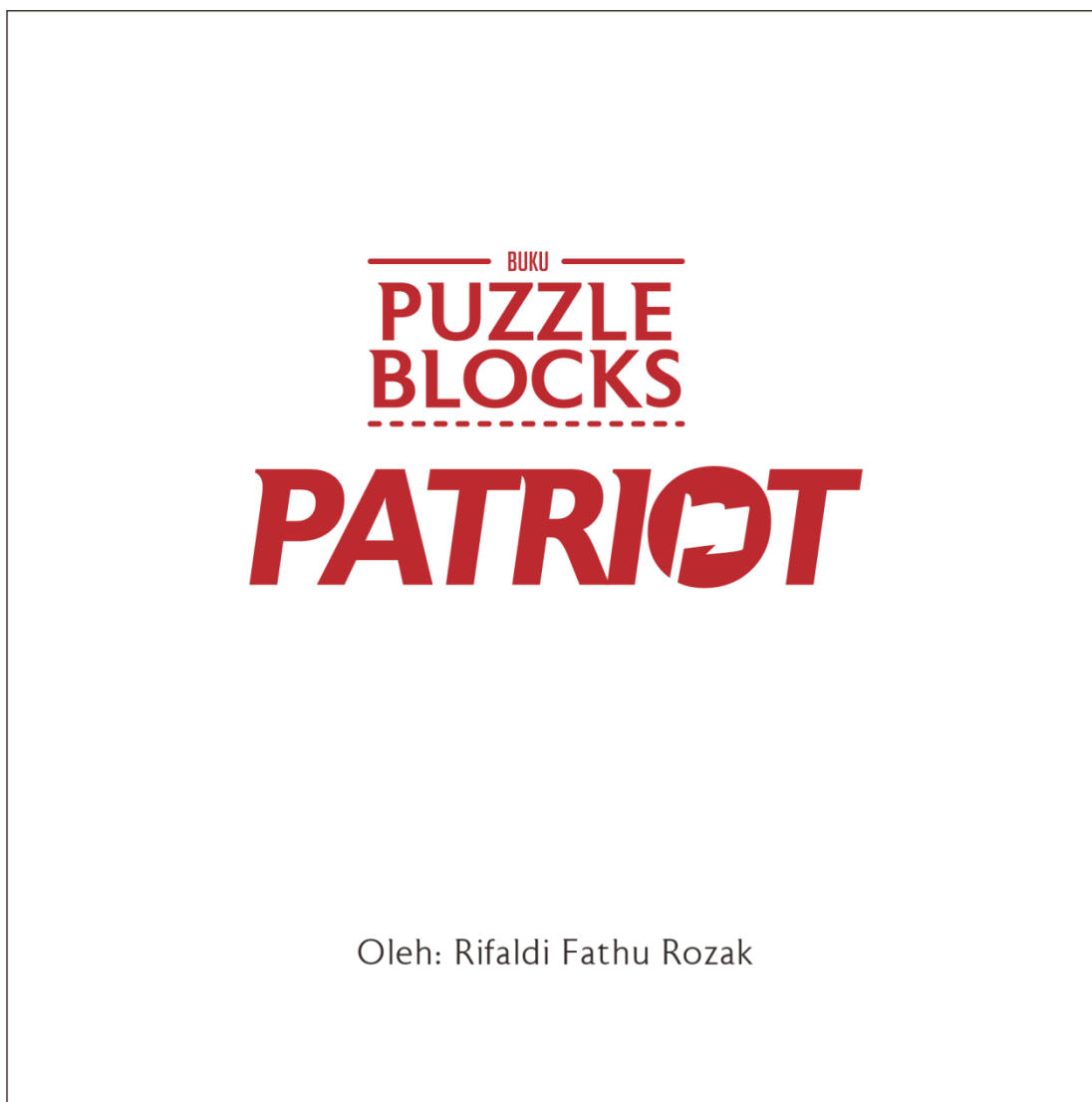
a. Karya : Cover Dalam

b. Bahan : Art Paper 120 gr

c. Ukuran: 15x15 cm

Deskripsi

Ilustrasi pada cover dalam berisi judul puzzle block, bertuliskan "Patriot" dan "Puzzle Block" berwarna merah (C: 3 M: 18 Y: 95 K: 0) dengan latar berwarna putih (C: 0, M: 0, Y: 0, K: 0).



Gambar 71. Final Desain Booklet Cover Dalam
(Dokumentasi Pribadi)

3) Instruksi Bermain

- a. Karya : Cara Bermaian Puzzle Block Patriot
- b. Bahan : Art Paper 120 gr
- c. Ukuran: 15x15 cm

Deskripsi

Pada halaman bagian instruksi bermain, terdapat judul halaman dan deskripsi berwarna hitam (C: 100, M: 100, Y: 100, K: 100), serta logo "Patriot" dalam judul berwarna merah (C: 3 M: 18 Y: 95 K: 0).

Cara Bermain Puzzle Block

PATRIOT

1. Siapkan Puzzle Block
2. Minta anak menyusun puzzle Block sesuai dengan Warna Dan ilustrasi Tokoh Pahlawan
3. Pandu anak menyusun puzzle sesuai dengan Warna dan ilustrasi tokoh Apabila Anak Kesusahan menyusunnya
4. Beri tahu pada anak nama dan penjelasan dari tokoh tersebut

Gambar 72. Final Desain Booklet Instruksi Bermain
(Dokumentasi Pribadi)

4) Halaman 1-2

a. Karya : Ir. Soekarno

b. Bahan : Art Paper 120 gr

c. Ukuran: 15x15 cm

Deskripsi

Pada halaman satu terdapat ilustrasi Ir Soekarno dengan deskripsi yang bersambung ke halaman dua. Warna Latar putih (C: 0, M: 0, Y: 0, K: 0), warna konten tulisan hitam (C: 100, M: 100, Y: 100, K: 100), sementara warna variasi dan judul merah (C: 3 M: 18 Y: 95 K: 0).



Gambar 73. Final Desain Booklet Ir. Soekarno
(Dokumentasi Pribadi)

Buah pemikirannya menghasilkan berbagai dasar kemerdekaan, seperti Pancasila hingga proklamasi. Pancasila sendiri telah menjadi satu-satunya dasar negara tertinggi yang diamalkan hingga sekarang.

Sementara penyusunan teks proklamasi juga dilakukan oleh Soekarno bersama Hatta, dan Ahmad Soebarjo. Konsep teks proklamasi ditulis sendiri oleh Soekarno kemudian diketik oleh Sayuti Melik. Teks proklamasi yang telah jadi kemudian disepakati untuk ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta atas nama bangsa Indonesia. Hingga pada 17 Agustus 1945 proklamasi dibacakan oleh Soekarno pukul 10.00 yang menandakan kemerdekaan Indonesia.



Gambar 74. Final Desain Booklet Deskripsi Ir. Soekarno
(Dokumentasi Pribadi)

5) Halaman 3-4

a. Karya : Fatmawati

b. Bahan : Art Paper 120 gr

c. Ukuran: 15x15 cm

Deskripsi

Pada halaman tiga terdapat ilustrasi Fatmawati dengan deskripsi yang bersambung ke halaman empat berisi tulisan tanpa ilustrasi. Warna Latar putih (C: 0, M: 0, Y: 0, K: 0), warna konten tulisan hitam (C: 100, M: 100, Y: 100, K: 100), sementara warna variasi dan judul merah muda (C: 1 M: 89 Y: 5 K: 0).

FATMAWATI

Fatmawati lahir di Bengkulu pada tanggal 5 Februari 1923 dan meninggal di Kuala Lumpur pada 14 Mei 1980. Salah satu peninggalan bersejarah Fatmawati adalah bendera kebangsaan, yaitu Merah Putih.



Gambar 75. Final Desain Booklet Fatmawati
(Dokumentasi Pribadi)

Bendera Merah Putih sendiri dijahit dan disusun sendiri oleh Fatmawati setelah diam-diam seorang pemuda Jepang memberinya kain berwarna merah dan putih. Fatmawati mengaku, bahwa pada bulan Oktober tahun 1944 seorang perwira Jepang memberinya dua blok kain yang berwarna merah dan putih. Kain tersebutlah yang ia gunakan untuk membuat bendera dengan menggunakan mesin jahit tangan. Kemudian pada tanggal 17 Agustus 1945, ketika kemerdekaan siap diproklamirkan Fatmawati mendengar teriakan pemuda yang menyatakan, bahwa bendera belum ada dan belum dipersiapkan. Kemudian, dengan sigap Fatmawati masuk ke rumah dan mengambil bendera merah putih yang telah ia jahit satu tahun sebelumnya.



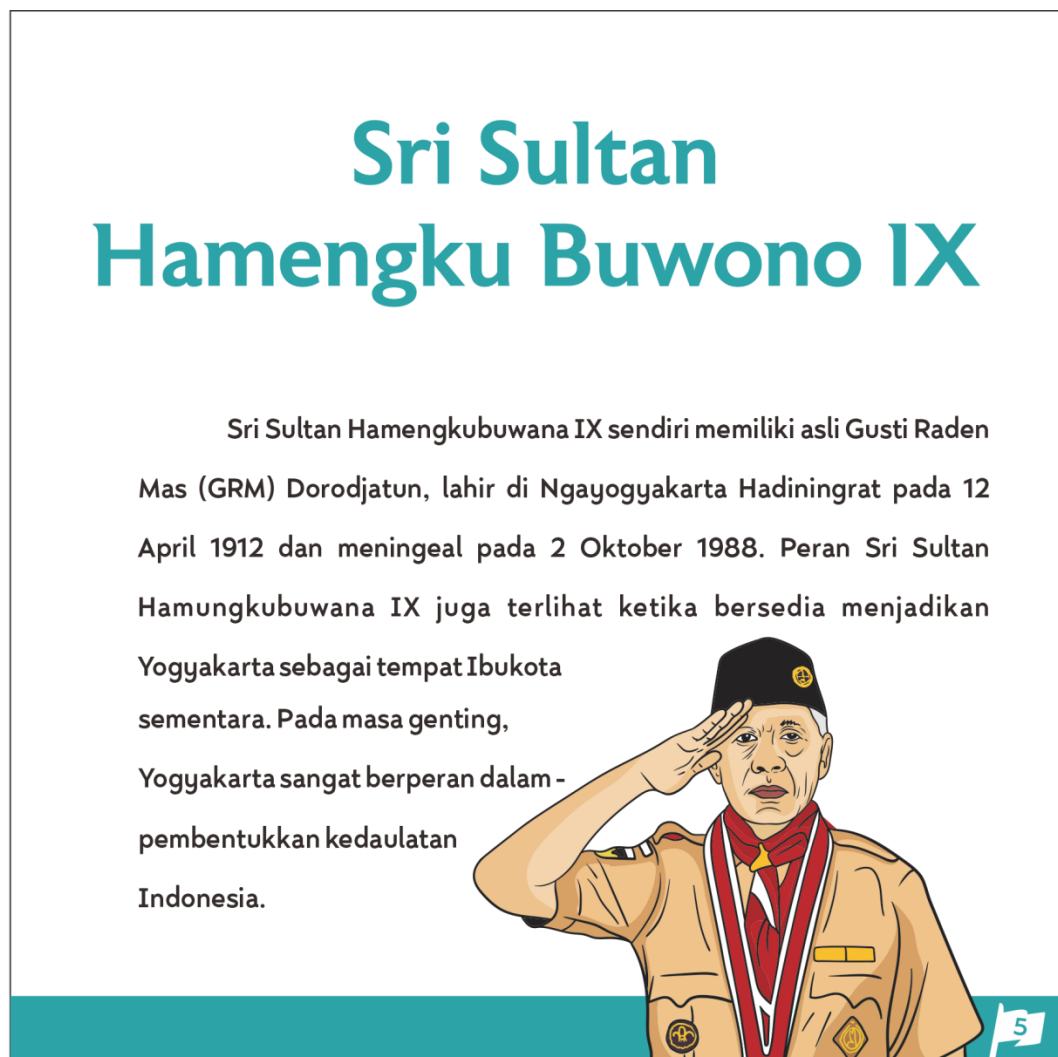
Gambar 76. Final Desain Booklet Deskripsi Fatmawati
(Dokumentasi Pribadi)

6) Halaman 5-6

- a. Karya : Sri Sultan Hamengkubuwono IX
- b. Bahan : Art Paper 120 gr
- c. Ukuran: 15x15 cm

Deskripsi

Pada halaman lima terdapat ilustrasi Sri Sultan Hamengkubuwono I dengan deskripsi yang bersambung ke halaman enam berisi tulisan tanpa ilustrasi. Warna latar putih (C: 0, M: 0, Y: 0, K: 0), warna konten tulisan hitam (C: 100, M: 100, Y: 100, K: 100), sementara warna variasi merah biru dan judul (C: 76 M: 15 Y: 37 K: 0).



Gambar 77. Final Desain Booklet Sri Sultan Hamengkubuwono IX (Dokumentasi Pribadi)

Tak hanya itu, Sri Sultan Hamengkubuwana IX juga dicatat sejarah sebagai bapak Pramuka Indonesia. Sebelumnya Pramuka disebut sebagai Kependuan yang sudah ada di Nusantara sejak awal abad ke-20. Sri Sultan Hamengkubuwana IX adalah pencetus Pramuka di mana nama ini terinspirasi dari kata Poromuko atau pasukan terdepan perang yang kemudian diejawantahkan menjadi Praja Muda Karana yang berarti “Jiwa Muda yang Suka Berkarya”. Berkonsultasi dengan Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Presiden Sukarno ingin menyatukan semua gerakan Kependuan atau Pramuka di Indonesia. Akhirnya, keinginan itu terwujud pada 14 Agustus 196.



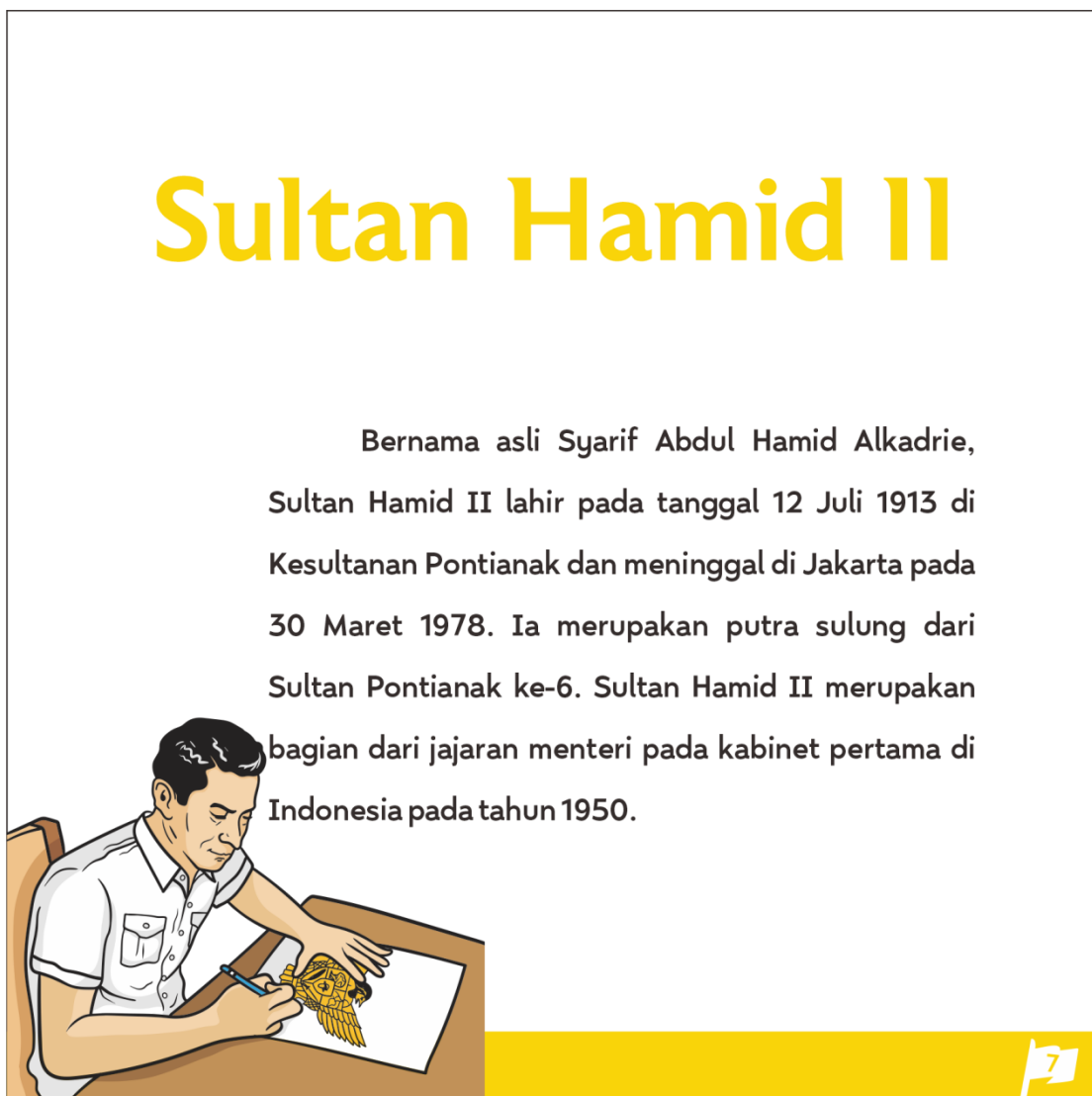
Gambar 78. Final Desain Booklet Deskripsi Sri Sultan Hamengkubuwono IX
(Dokumentasi Pribadi)

7) Halaman 7-8

- a. Karya : Sultan Hamid II
- b. Bahan : Art Paper 120 gr
- c. Ukuran: 15x15 cm

Deskripsi

Pada halaman tujuh terdapat ilustrasi Sultan Hamid II dengan deskripsi yang bersambung ke halaman dua berisi tulisan tanpa ilustrasi. Warna latar putih (C: 0, M: 0, Y: 0, K: 0), warna konten tulisan hitam (C: 100, M: 100, Y: 100, K: 100), sementara warna variasi dan judul kuning (C: 3 M: 18 Y: 95 K: 0).



Gambar 79. Final Desain Booklet Sultan Hamid II
(Dokumentasi Pribadi)

Ia ditunjuk Soekarno sebagai menteri negara yang kemudian ditugasi membuat lambang negara. Sultan Hamid II kemudian mengetuai panitia pembuatan lambanga negara di mana ia mengajukan lambang berbentuk burung garuda, lambang tersebut sudah digunakan hingga sekarang. Burung garuda yang pertama kali diajukan oleh Sultan Hamid memang masih belum berjambul, pita yang dipegang oleh burungpun masih terbalik. Rancangan burung garuda kemudian resmi terpilih yang kemudian secara intens dilakukan penyempurnaan melalui dialog bersama Soekarno dan Hatta.



Gambar 80. Final Desain Booklet Deskripsi Sultan Hamid II
(Dokumentasi Pribadi)

8) Halaman 9-10

- a. Karya : W.R Supratman
- b. Bahan : Art Paper 120 gr
- c. Ukuran: 15x15 cm

Deskripsi

Pada halaman sembilan terdapat ilustrasi W.R Supratman dengan deskripsi yang bersambung ke halaman 10 berisi tulisan tanpa ilustrasi. Warna Latar putih (C: 0, M: 0, Y: 0, K: 0), warna konten tulisan hitam (C: 100, M: 100, Y: 100, K: 100), sementara warna variasi dan judul hijau (C: 55 M: 0 Y: 98 K: 0).



Gambar 81. Final Desain Booklet W.R Supratman
(Dokumentasi Pribadi)

Pertengahan 1928, lagu 'Indonesia Raya' akhirnya ia rampungkan. Lagu ciptaannya tersebut pertama kali diperdengarkan pada Kongres Pemuda II dengan diiringi gesekan biolanya. Ketika bala tentara Jepang baru datang dan merebut Hindia Belanda, lagu ini sempat berkumandang bebas untuk sementara waktu. Setelah Maret 1942, lagu ini jadi lagu terlarang.

Jelang akhir 1944, Panitia Lagu Kebangsaan menjadikan Indonesia Raya jadi lagu kebangsaan, mereka pun bekerja mengganti beberapa lirik yang pernah ditulis Supratman, meski intinya tak jauh beda. Kala itu Supratman sudah meninggal dunia. Sayangnya, versi yang dibuat di pada 1944 itu tak bertahan lama dan kembali pada versi Supratman.



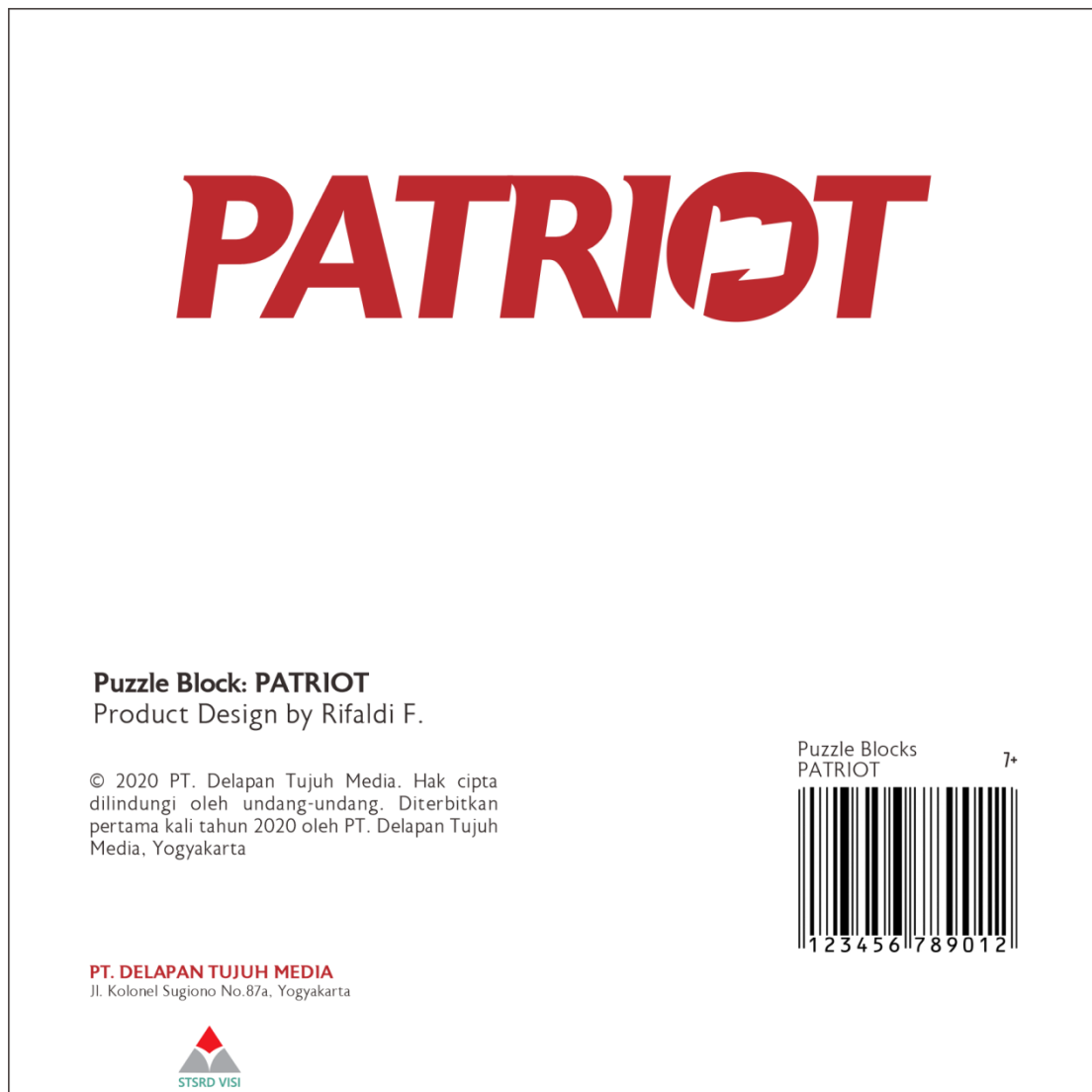
Gambar 82. Final Desain Booklet Deskripsi W.R Supratman
(Dokumentasi Pribadi)

9) Cover Belakang

- a. Karya : Cover belakang
- b. Bahan : Art Paper 120 gr
- c. Ukuran: 15x15 cm

Deskripsi

Halaman cover belakang berisi judul demham warna merah (C: 3 M: 18 Y: 95 K: 0), latar berwarna putih (C: 0, M: 0, Y: 0, K: 0), serta konten berwarna hitam (C: 100, M: 100, Y: 100, K: 100).



Gambar 83. Final Desain Booklet Cover Belakang
(Dokumentasi Pribadi)

Final Desai Booklet 3D



Gambar 84. Final Desain dan ilustrasi Booklet
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 85. Final Desain dan ilustrasi Booklet II
(Dokumentasi Pribadi)

4.3 Kemasan

Pada kemasan berisi ilustrasi semua pahlawan puzzle block yang menampilkan ilustrasi pahlawan, judul, nama, dan penjelasan.

4.3.1. Spesifikasi Umum Kemasan

- a. Bentuk : Persegi Panjang
- b. Jumlah : 1
- c. Bahan : Ivory 300 gram
- d. Ukuran : Panjang 20 cm x Lebar 8 cm x Tinggi 20 cm

4.3.2. Spesifikasi Ilustrasi Kemasan

- a. Ilustrasi : Ilustrasi Lima Pahlawan Pahlawan
- b. Warna Latar : C: 0 M: 0 Y: 0 K: 0
- c. Warna Judul : C: 20, M: 100, Y: 10, K: 1
- d. Warna Deskripsi : C: 100, M: 100, Y: 100, K: 100



Gambar 86. Final Desain dan ilustrasi Kemasan *Puzzle Block*
(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 87. Final Desain dan ilustrasi Kemasan *Puzzle Block 3D*
(Dokumentasi Pribadi)